



ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN TOKO KELONTONG PADA TAHUN 2022 DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS ABC

Lina Rahmawati | Feby Martalia Sari | Muhamad Marwan SP |
Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Editor:
Assoc Prof Dr. Gustian
Djuanda, S.E., M.M



ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN TOKO KELONTONG

Lina Rahmawati
Muhamad Marwan SP
Feby Martalia Sari
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN TOKO KELONTONG

Penulis:

Lina Rahmawati
Muhamad Marwan SP
Feby Martalia Sari
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii,82 , Uk: 15,5 x 23 cm

QRBN: 62-415-1377-232

Cetakan Pertama:

November 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku ini. Buku ini berjudul "Analisis Pengendalian Persediaan Toko Kelontong" pada Tahun 2022 dengan Menggunakan Metode Analisis ABC.

Buku ini membahas pentingnya pengendalian yang efektif dalam mengelola toko kelontong menggunakan Analisis ABC. Kami berusaha memberikan informasi, analisis, dan saran praktis agar pemilik toko kelontong dapat mengoptimalkan pengelolaan dan meningkatkan efisiensi.

Kami berharap monograf ini akan bermanfaat bagi pembaca, khususnya pengusaha dan peneliti yang mempelajari Pengendalian dalam Akuntansi Manajemen. Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nusa Putra, tempat kami bekerja dan mengabdikan diri, serta para dosen dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian buku ini, dan tentu saja keluarga kami.

SUKABUMI, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metodologi Penelitian	4
BAB 2 KONSEP DASAR AKUNTANSI MANAJEMEN DAN AKUNTANSI ANGGARAN.....	11
A. Akuntansi Manajemen.....	11
B. Akuntansi Anggaran.....	12
BAB 3 PENGENDALIAN	19
A. Pengendalian.....	19
B. Persediaan.....	24
C. Metode Penilaian Persediaan	26
BAB 4 PROFIL UMKM	39
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Analisis Pengendalian Persediaan Toko Kelontong Tahun 2022 di Sukabumi.....	49
KESIMPULAN	74
REKOMENDASI	75
DAFTAR PUSTAKA	76
PROFIL PENULIS.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Harga Pembelian Barang Toko “HJ. Iis”	49
Tabel 5.2 Harga Pembelian Barang Toko “HJ. Sari”	49
Tabel 5.3 Harga Pembelian Barang Toko “Salwa”	50
Tabel 5.4 Data Barang Overstock Toko “HJ. Iis”	50
Tabel 5.5 Data Barang Overstock Toko “HJ. Sari”	51
Tabel 5.6 Data Barang Overstock Toko “Salwa”	51
Tabel 5.7 Penjualan Toko “HJ. Iis”	52
Tabel 5.8 Penjualan Toko “HJ. Sari”	53
Tabel 5.9 Penjualan Toko “Salwa”	53
Tabel 5.10 Barang Overstock Toko “HJ. Iis”	54
Tabel 5.11 Barang Overstock Toko “HJ. Sari”	55
Tabel 5.12 Barang Overstock Toko “Salwa”	55
Tabel 5.13 Nilai Pembelian Toko “HJ. Iis”	56
Tabel 5.14 Nilai Pembelian Toko “HJ. Sari”	57
Tabel 5.15 Nilai Pembelian Toko “Salwa”	58
Tabel 5.16 Pengelompokkan Barang Toko “HJ. Iis”	59
Tabel 5.17 Pengelompokkan Barang Toko “HJ. Sari”	60
Tabel 5.18 Pengelompokkan Barang Toko “Salwa”	61
Tabel 5.19 Data Penjualan Toko “HJ. Iis”	62
Tabel 5.20 Data Penjualan Toko “HJ. Sari”	63
Tabel 5.21 Data Penjualan Toko “Salwa”	64
Tabel 5.22 Data Produk Air Mineral A Pet 600 ML Periode Januari – Desember 2022.....	65
Tabel 5.23 Data Produk Air Mineral A Pet 1500 ML Periode Januari – Desember 2022 .	63
Tabel 5.24 Data Produk Teh Harum 350 ML Periode Januari – Desember 2022	66
Tabel 5.24 Data Produk Teh harum 350 ml Periode Januari – Desember 2022	68
Tabel 5.25 Jumlah Safety Stock Masing-masing Barang.....	69
Tabel 5.26 Jumlah Re-Order Point Untuk Masing-masing Barang	70
Tabel 5.27 Klasifikasi Produk Berdasarkan Metode ABC	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konsep Dasar <i>Activity Based Coasting</i>	29
Gambar 3.2 Identifikasi Biaya ke Aktivitas	33
Gambar 3.3 Identifikasi Aktivitas Ke Produk/Jasa	34
Gambar 3.4 Tahapan Sistem <i>Activity Based Coasting</i>	35
Gambar 4.1 Toko Kelontong	39
Gambar 5.1 Diagram Pareto ABC	73

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Toko kelontong memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat pedesaan atau pelosok yang sulit dijangkau oleh pasar modern. Pengendalian persediaan menjadi faktor krusial dalam menjalankan toko kelontong untuk memastikan ketersediaan barang yang cukup, menghindari kelebihan atau kekurangan stok yang tidak terjual, serta mengoptimalkan pengeluaran modal dan keuntungan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengendalian persediaan adalah analisis ABC (Activity-Based Costing).

Analisis ABC adalah pendekatan yang digunakan untuk mengelompokkan produk berdasarkan tingkat pentingnya atau kontribusinya terhadap pendapatan dan keuntungan. Dengan menggunakan metode ini, toko kelontong dapat mengidentifikasi produk-produk yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan dan profitabilitas. Produk dalam analisis ABC dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu Kelas A, Kelas B, dan Kelas C, berdasarkan tingkat kontribusi terhadap penjualan dan keuntungan.

Dalam klasifikasi ABC, produk kelas A adalah persediaan dengan nilai volume tahunan rupiah yang tinggi, kelas B adalah persediaan dengan nilai volume tahunan rupiah yang menengah, dan kelas C adalah barang dengan nilai volume tahunan rupiah yang rendah. Dengan menggunakan metode analisis ABC, toko kelontong dapat mengambil langkah-langkah pengendalian persediaan yang lebih efektif dan efisien.

Data-data mengenai volume penjualan dan keuntungan dari masing-masing produk dapat digunakan sebagai dasar untuk mengelompokkan produk ke dalam kelas A, B, atau C. Dengan pemetaan yang tepat, toko kelontong dapat fokus pada pengendalian persediaan produk kelas A yang memiliki kontribusi terbesar terhadap pendapatan dan profitabilitas. Ini akan membantu menghindari kelebihan stok yang berlebihan dan memastikan bahwa produk-produk yang penting untuk bisnis tetap tersedia dalam jumlah yang cukup.

Pengendalian persediaan yang baik dengan menggunakan analisis ABC akan membantu toko kelontong meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya persediaan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menyediakan barang yang diinginkan dan dibutuhkan. Selain itu, dengan fokus pada produk-produk yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan, toko kelontong dapat meningkatkan keuntungan secara keseluruhan. Semua ini akan membantu toko kelontong tetap beroperasi dengan sukses dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah pedesaan atau pelosok. Selain itu, teknologi juga dapat membantu dalam pengendalian persediaan toko kelontong. Penggunaan perangkat lunak manajemen persediaan dapat membantu mengotomatisasi proses penghitungan stok, mengingatkan ketika stok barang mendekati batas minimum, dan memberikan analisis data yang lebih cepat dan akurat untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan persediaan.

Namun, selain metode pengendalian persediaan yang tepat, toko kelontong juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi permintaan dan kebutuhan pelanggan. Mengetahui tren konsumen, perubahan kebutuhan, serta pola permintaan musiman akan membantu toko kelontong dalam merencanakan persediaan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

Dalam menjalankan toko kelontong, keterlibatan aktif dengan masyarakat menjadi kunci penting. Dengan mengadakan kegiatan promosi, diskon, atau acara komunitas, toko kelontong dapat meningkatkan keterlibatan dengan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang ramah serta mendukung bagi pelanggan. Hal ini akan membantu memperkuat posisi toko kelontong sebagai mitra penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Dengan menggabungkan analisis ABC, pengendalian persediaan yang tepat, pemanfaatan teknologi, serta pemahaman tentang kebutuhan pelanggan dan masyarakat, toko kelontong dapat beroperasi dengan lebih efisien dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi komunitas di sekitarnya. Upaya ini akan membantu toko kelontong tetap berperan penting dalam kehidupan masyarakat pedesaan atau pelosok, dan terus berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan berkesinambungan. Toko kelontong juga perlu memperhatikan faktor-faktor seperti permintaan musiman, tren

konsumen, dan perubahan kebutuhan pelanggan. Melakukan survei dan interaksi langsung dengan pelanggan juga penting untuk memahami preferensi mereka dan mengidentifikasi produk-produk yang paling diminati.

Sebagai pusat interaksi sosial dalam masyarakat desa, toko kelontong juga dapat meningkatkan keterlibatannya dengan masyarakat dengan mengadakan kegiatan promosi, diskon, atau acara komunitas. Ini akan membantu meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat posisi toko kelontong sebagai mitra penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Namun, selain metode pengendalian persediaan yang tepat, toko kelontong juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi permintaan dan kebutuhan pelanggan. Mengetahui tren konsumen, perubahan kebutuhan, serta pola permintaan musiman akan membantu toko kelontong dalam merencanakan persediaan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

Dalam menjalankan toko kelontong, keterlibatan aktif dengan masyarakat menjadi kunci penting. Dengan mengadakan kegiatan promosi, diskon, atau acara komunitas, toko kelontong dapat meningkatkan keterlibatan dengan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang ramah serta mendukung bagi pelanggan. Hal ini akan membantu memperkuat posisi toko kelontong sebagai mitra penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Dengan menggabungkan analisis ABC, pengendalian persediaan yang tepat, pemanfaatan teknologi, serta pemahaman tentang kebutuhan pelanggan dan masyarakat, toko kelontong dapat beroperasi dengan lebih efisien dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi komunitas di sekitarnya. Upaya ini akan membantu toko kelontong tetap berperan penting dalam kehidupan masyarakat pedesaan atau pelosok, dan terus berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan berkesinambungan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. “Bagaimana Analisis Pengendalian Persediaan Toko Kelontong pada Tahun 2022 dengan Menggunakan Metode Analisis ABC ?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. “Untuk mengetahui Analisis Pengendalian Persediaan Toko Kelontong pada Tahun 2022 dengan Menggunakan Metode Analisis ABC”.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian dari buku monograf dengan judul strategi penganggaran dan pengendalian akuntansi manajemen terhadap kinerja toko kelontong adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai Analisis Pengendalian Persediaan Toko Kelontong pada Tahun 2022 dengan Menggunakan Metode Analisis ABC
- b. Memberikan informasi yang berguna bagi pemilik dan pengelola toko kelontong dalam merencanakan dan mengelola keuangan bisnisnya secara lebih efektif dan efisien.
- c. Memberikan informasi yang memiliki manfaat bagi pihak terkait.

E. METODOLOGI PENELITIAN

1) Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode teknik pengumpulan data yaitu:

1. Pengamatan

“Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menemukan atau mempelajari perilaku nonverbal adalah penggunaan teknik observasi, menurut Sugiyono (Edra dan Aprilita 2018), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus dibandingkan dengan teknik lainnya, pengamatan tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada benda-benda alam lainnya”. Melalui observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku dan maknanya. Penelitian ini menarik kesimpulan melalui observasi lapangan untuk mengidentifikasi strategi penganggaran yang diterapkan pemilik toko kelontong di Kabupaten Sukabumi untuk meningkatkan operasional toko.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian. Wawancara adalah interaksi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang relevan (Hasanah, 2017).

Dapat juga dikatakan bahwa “ wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dimana pewawancara bertanya langsung tentang topik yang diteliti dan direncanakan sebelumnya, wawancara yang dipilih peneliti adalah wawancara semi terstruktur, menurut Sugiyono (2018:467), wawancara jenis ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dimana wawancara semi terstruktur dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan dibandingkan dengan wawancara terstruktur, namun tetap sesuai dengan petunjuk wawancara”.

“Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, menanyakan kepada responden yaitu para pemilik toko kelontong di Kabupaten Sukabumi, pendapat, ide atau terobosannya untuk memecahkan permasalahan yang ada. Responden utama dari wawancara ini adalah pemilik toko kelontong, informasi yang diperoleh kemudian menunjukkan hasil yang berbeda- beda tergantung pendapat masing- masing pemilik toko kelontong di Kabupaten Sukabumi”.

Pada saat mewawancarai pemilik toko kelontong, peneliti membutuhkan alat berupa mesin kasir untuk mendapatkan informasi tentang hasil wawancara, alat perekam yang merekam semua pembicaraan, namun peneliti meminta ijin pada saat menggunakan alat perekam tersebut. sebelumnya, jika memungkinkan untuk merekam percakapan, dan juga kamera yang menegaskan validitas data penelitian yang ditemukan dalam materi yang dikumpulkan, dan ada cara lain.

2) Sumber Data

Berikut ini adalah beberapa sumber data bagaimana kami dapat mengumpulkan informasi untuk Analisa Penelitian :

1. Sumber Data Internal

Kami mengakses data persediaan toko kelontong yang dijadikan objek Penelitian pada tahun 2022. Dalam hal ini, kami memperoleh

data seperti daftar produk, jumlah persediaan awal dan akhir, angka penjualan per produk, serta data lain yang relevan.

2. Laporan Penjualan dan Pembelian

Kami menganalisis laporan penjualan dan pembelian yang ada dalam sistem atau catatan toko kelontong. Dengan memperoleh akses ke laporan tersebut, kami dapat menemukan pola penjualan, tren permintaan, yang dapat mendukung analisis yang dilakukan.

3. Mengeksplorasi Data Pengeluaran

Kami menggali catatan pengeluaran toko kelontong seperti faktur dan tagihan yang berkaitan dengan persediaan yang dibeli. Data ini akan membantu dalam menghitung harga per unit barang, biaya pengiriman, dan komponen biaya lain yang relevan dalam pengendalian persediaan.

4. Wawancara dengan Pemilik atau Manajer Toko

Kami berinteraksi dengan pemilik atau manajer toko kelontong untuk mendapatkan informasi langsung mengenai pengendalian persediaan yang telah mereka terapkan, tantangan yang dihadapi, serta praktik terbaik yang berhasil mereka terapkan.

5. Studi Literatur

Kami melakukan tinjauan literatur terkait pengendalian persediaan, metode analisis ABC, serta penerapannya dalam industri ritel. Literatur yang digunakan berupa buku, jurnal ilmiah, makalah penelitian, atau publikasi di industri yang relevan.

3) Teknik Analisa Data

“Menurut hukum Pareto, dalam analisis ABC, barang dapat diklasifikasikan menurut tingkat nilainya dari nilai tertinggi hingga nilai terendah, Grup ini dibagi menjadi grup prioritas besar yang disebut A, B, C (Ermayana Megawati et al., 2021).

Klasifikasi ini dibagi menjadi tiga grup prioritas besar, yaitu A, B, dan C, sesuai dengan persentase dari jumlah total barang dan jumlah nilai uang yang mewakili setiap kelompok. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai klasifikasi ABC:

1. Kelas A:

- Jumlah barang: 15-20% dari jumlah total barang.
- Jumlah nilai uang: Sesuai dengan 75-80% dari jumlah total nilai

uang.

- Deskripsi: Kelas A terdiri dari barang-barang dengan nilai tertinggi dan jumlah yang relatif sedikit, tetapi memiliki kontribusi nilai uang yang besar. Kelas A ini menjadi kelompok prioritas utama karena memiliki dampak besar terhadap nilai keseluruhan.

2. Kelas B:

- Jumlah barang: 20-25% dari jumlah total barang.
- Jumlah nilai uang: 10-15% dari jumlah total nilai uang.
- Deskripsi: Kelas B berisi barang-barang yang jumlahnya sedang dan memiliki kontribusi nilai uang yang cukup signifikan. Meskipun jumlah barang di Kelas B lebih banyak daripada Kelas A, mereka masih memiliki pengaruh yang cukup penting terhadap nilai keseluruhan.

3. Kelas C:

- Jumlah barang: 60-65% dari jumlah total barang.
- Jumlah nilai uang: 5-10% dari jumlah total nilai uang.
- Deskripsi: Kelas C mencakup barang-barang dengan jumlah banyak tetapi memiliki kontribusi nilai uang yang relatif kecil. Kelas C ini menjadi kelompok prioritas terendah karena dampaknya terhadap nilai keseluruhan lebih rendah dibandingkan dengan Kelas A dan B.

Dengan menerapkan analisis ABC, manajemen dapat fokus pada pengelolaan dan pengendalian inventaris dengan lebih efektif. Kelas A dan B memerlukan perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai dan kuantitas keseluruhan, sementara Kelas C dapat dikelola secara lebih sederhana karena kontribusinya yang lebih rendah. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan atau inventaris.

Urutan pengelompokan barang dalam analisis ABC adalah sebagai berikut:

- 1) **Penentuan Jumlah Unit Barang:** Langkah pertama adalah menentukan jumlah unit dari setiap jenis barang yang ada di toko kelontong. Data ini mencakup jumlah barang yang terjual atau yang ada dalam persediaan.
- 2) **Penentuan Harga Setiap Unit Barang:** Setiap jenis barang juga memiliki harga per unitnya. Harga ini dapat bervariasi tergantung pada produk yang dijual.
- 3) **Perhitungan Nilai Moneter Total:** Nilai moneter total dari setiap jenis barang dapat dihitung dengan mengalikan harga setiap unit dengan jumlah unitnya. Hal ini akan memberikan gambaran tentang berapa banyak uang yang terlibat dalam setiap jenis barang.
- 4) **Pengurutan Barang berdasarkan Nilai Uang:** Setelah nilai moneter total dari setiap jenis barang dihitung, langkah selanjutnya adalah menyusun urutan barang berdasarkan jumlah nilai uang dari yang tertinggi hingga terendah. Barang dengan nilai uang tertinggi akan berada pada urutan pertama.
- 5) **Perhitungan Jumlah Jenis Produk dan Persentase Kumulatif:** Jumlah jenis produk dihitung sebagai persentase kumulatif dari jumlah total barang. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi seberapa banyak produk yang mencakup sebagian besar nilai keseluruhan.
- 6) **Perhitungan Persentase Kumulatif Nilai Moneter Barang:** Persentase kumulatif dari nilai moneter barang dihitung sebagai persentase kumulatif dari nilai total uang yang diwakili oleh produk-produk tertentu. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi produk-produk yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keseluruhan toko kelontong.
- 7) **Pembentukan Kategori Berdasarkan Persentase:** Berdasarkan persentase barang dan persentase nilai moneter barang, produk-produk dikelompokkan menjadi tiga kategori: Kelas A, Kelas B, dan Kelas C. Kelas A akan mencakup barang dengan kontribusi tertinggi terhadap nilai uang dan jumlah barang secara kumulatif.
- 8) **Gambaran Analisis Kurva ABC (Pareto Diagram):** Analisis kurva ABC, atau dikenal juga sebagai Pareto diagram, digambar untuk menunjukkan tingkat kepentingan masalah. Kurva ABC mengilustrasikan persentase nilai moneter yang diwakili oleh masing-masing kategori A, B, dan C, sehingga membantu dalam mengidentifikasi produk yang paling penting dan mendesak untuk diatur dalam pengendalian persediaan toko kelontong.

Dengan menerapkan analisis ABC, toko kelontong dapat memiliki gambaran yang lebih jelas tentang nilai kontribusi dari masing-masing produk, yang akan membantu dalam pengendalian persediaan dan pengelolaan bisnis secara lebih efisien. Produk-produk yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan dan keuntungan dapat diutamakan, sementara produk-produk dengan kontribusi lebih rendah dapat dikelola dengan pendekatan yang lebih sederhana.

Pengelompokan produk toko berdasarkan klasifikasi ABC Saat mengelompokkan produk berdasarkan klasifikasi ABC:

a. Tentukan nilai rata-rata barang per bulan:

Rata-rata permintaan bahan baku \times harga bahan baku (1)

b. Menentukan Persentase Nilai Pembelian Semua Bahan Baku

$\frac{\text{Nilai rata-rata bahan baku} \times 100\%}{2}$

Total Nilai Permintaan

Menghitung Safety Stock Perhitungan ReOrder Point

Untuk menghitung Safety Stock (SS) dan Reorder Point (TP), berikut adalah langkah-langkah yang perlu diikuti:

Langkah 1: Hitung Standar Deviasi (σ)

Standar deviasi (σ) adalah ukuran variabilitas permintaan (demand) dari produk selama periode tertentu, misalnya dalam satu bulan. Anda perlu mengumpulkan data historis permintaan dan menghitung standar deviasi untuk mendapatkan nilai σ .

Langkah 2: Tentukan Z-score

Z-score adalah nilai dari distribusi normal standar yang sesuai dengan tingkat pelayanan atau tingkat risiko yang ingin Anda pertimbangkan untuk Safety Stock.

Biasanya, nilai Z-score digunakan untuk tingkat pelayanan tertentu adalah 1, 1.28, 1.65, atau 2, yang mewakili tingkat pelayanan sekitar 84%, 90%, 95%, dan 97.5% secara berurutan. Pilih Z-score yang sesuai untuk bisnis Anda.

Langkah 3: Hitung Margin Safety Stock (SS)

Gunakan rumus $SS = \sigma \times Z$ untuk menghitung nilai Safety Stock. Misalnya, jika nilai σ adalah 100 unit dan Z-score yang dipilih adalah 1.65 (tingkat pelayanan 95%), maka $SS = 100 \times 1.65 = 165$ unit.

Langkah 4: Tentukan Average Usage (AU) dan Lead Time (L)

Average Usage (AU) adalah rata-rata tingkat permintaan harian atau konsumsi produk. Lead Time (L) adalah waktu yang dibutuhkan mulai dari saat Anda memesan produk hingga produk tersebut tiba di toko Anda. Keduanya harus diukur dalam satuan yang sama, misalnya dalam hari atau minggu.

Langkah 5: Hitung Reorder Point (TP)

Gunakan rumus $TP = AU \times L + SS$ untuk menghitung nilai Reorder Point. Misalnya, jika Average Usage (AU) adalah 20 unit per hari dan Lead Time (L) adalah 7 hari, dan nilai Safety Stock (SS) adalah 165 unit (berdasarkan perhitungan sebelumnya), maka $TP = 20 \times 7 + 165 = 325$ unit.

Reorder Point (TP) adalah titik di mana Anda perlu memulai proses pemesanan kembali untuk produk tertentu untuk memastikan bahwa persediaan mencukupi dan Anda tidak mengalami kehabisan stok (stockout). Jika persediaan mencapai atau turun di bawah nilai Reorder Point, maka Anda harus segera memesan produk kembali.

Perlu diingat bahwa perhitungan Safety Stock dan Reorder Point adalah penting dalam pengelolaan persediaan dan dapat membantu Anda menghindari kehabisan stok yang dapat berdampak negatif pada pelayanan pelanggan dan keuntungan bisnis.

Berikut Rumus Safety Stock dan reorder point :

- a) Perhitungan margin Safety Stock : $SS = \sigma \cdot z$ (3)
- b).Berikut cara mengetahui reorder point: $TP = AU \times L + SS$ (4)

DAFTAR PUSTAKA

- Novia Widya Utami. (2022). *Akuntansi Anggaran dan Manfaatnya Bagi Perusahaan*. MekariJurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-lebih-dekat-akuntansi-penganggaran-dan-manfaatnya-untuk-perusahaan/>
- Nur Pajriyah. (2016). *STRATEGI PEDAGANG KELONTONG DALAM BERTAHAN HIDUP DENGAN HADIRNYA INDOMARET DI KAMPUNG PADOANG_DOANGAN KECAMATAN PANGKAJENE KABUPATEN PANGKEP* (Nomor September). UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Bella Felicita Rambitan, Jacky S.B. Sumarauw, & Arrazi H. Jan. (2018). ANALYSIS OF APPLICATION OF THE INVENTORY MANAGEMENT ON CV . INDOSPICE MANADO. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1448–1457.
- Ermayana Megawati, Jihan Pradesi, Dewi Zainul Khabibah, & Firman Ardiansyah Ekoanindiyo. (2021). Pendekatan Metode ABC Pada Toko X untuk Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Teknik: Media Pengembangan Ilmu dan Aplikasi Teknik*, 20(2), 156–165.
- Gloria Stefanie Rotikan. (n.d.). Penetapan Metode Activity Based Costing dalam penentuan harga pokok produksi pada PT. Tropica Cocoprime. *Jurnal EMBA*, 1(3), 1019–1029.
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-Teknik Observasi*. 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- I Made Agus Putrayana, & Saputra, M. D. (2018). Penganggaran dan Analisis Anggaran Penjualan. *Jurnal: Bisnis dan Kewirausahaan*, 14(1), 24–33.
- Lahu, E. P., Sumarauw, J. S. B., Ekonomi, F., Manajemen, J., Sam, U., Manado, R., & Belakang, L. (2017). *ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU GUNA MEMINIMALKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA DUNKIN DONUTS MANADO ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL TO MINIMIZE INVENTORY COST ON*. 5(3), 4175–4184.
- Ridwan Widagdo. (n.d.). *Sistem Activity Costing (ABC) Dan Sistem Just In Time (JIT)*.

- Sudarnaya, K., Nurjiasih, L. Y., Mahandika, M. B., & Guritna4, K. D. (2022). Analisis Umkm Toko Sembako Jans77. *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–43. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/ruang-cendekia/article/view/16>
- Windasari, P. A., & I Ketut Sujana. (2016). Pengaruh Penganggaran Partisipatif Pada Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1282–1309.
- Wulanda, E. N., Juliano, M., & Riau, U. M. (2022). Analisis Perbandingan Metode Biaya Tradisional dan Activity Based Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Toko Karya Oli. *Research in Accounting Journal*, 2(1), 69–78.
- Afianti, Happy Fauzi.; Azwir, Hery Hamdi.(Desember, 2017), Pengendalian Persediaan Dan Penjadwalan Pasokan Bahan Baku Impor Dengan Metode ABC Analysis Di PT. Unilever Indonesia, Cikarang, Jawa Barat, *Jurnal IPTEK*, 21 (2), 77-90.
- Ramadhan, Anggitia. (2014), Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Persediaan Pbat Di RSAU DR. Salamun Bandung, *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*. 1-12.
- Rofiq, Abdul.; Oetari, ; Widodo, Gunawan Pamudji. (Oktober, 2020), Analisis Pengendalian Persediaan Obat Dengan Metode ABC, VEN dan EOQ di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri, *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 5 (2), 97-109.
- Guslan,Darfial.; Saputra, Ibrahim. (Mei, 2020), Analisis Pengendalian Inventori Dengan Klasifikasi ABC dan EOQ Pada PT Nissan Motor Distributor Indonesia, *Jurnal Logistik Bisnis*, 10 (1), 73-77.
- Hidayat, Dian F.; Sutaarga, Okta.; Fakhrurozi, Akhmad. (Januari, 2019), Analisa Pengendalian Persediaan Gudang Barang Jadi Dengan Analisa ABC Pada Perusahaan Cat PT. PR, *Journal Industrial Manufacturing*, 4 (1), 63- 66.
- Putra, Dewa Gede Putra Narendra.; Purnawati, Ni Ketut. (2018), Kinerja Manajemen Persediaan Barang Dagangan PT. Artha Dinamis Sentosa Bali, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (10), 5599-5627.

- Sofia, Eka A.; Otik Saraswati, Mitha.; Agustya Ningrum, Dewi. (September, 2020), Analisa Pengendalian Persediaan Suku Cadang Pada PT. XYZ Dengan Metode Analisis ABC. *Jurnal Abirawa*, 2 (1), 05-13.
- Chatisa, Ivan.; Muslim, Istianah.; Sari, Rika Perdana. (Mei, 2019), Implementasi Metode Klasifikasi ABC pada Warehouse Management System PT. Cakrawala Tunggal Sejahtera, *JNTETI*, 8 (2), 123-134.
- Junaidi (Maret, 2019), Penerapan Metode ABC Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada UD. Mayong Sari Probolinggo, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis CAPITAL*, 2 (2), 158-174.
- A, Nadhif.; Pulansari, Farida.; Sunardi (2018), Optimalisasi Inventory Management Produk Jadi Dengan Menggunakan Analisis ABC (Always Better Control) Dan Metode Lagrange Multiplier Di PT. SDN Surabaya, *Tekmapro: Journal of Industrial Engineering and Management*, 13 (01), 29-40.
- Aprilia, Putri.; Dahda, Salim Said.; Ismiyah, Elly. (2020), Aplikasi Metode Always Better Control Dan Economic Order Quantity Pada Perencanaan Dan Pengendalian Barang Jadi, *Jurnal Sistem Dan Teknik Industri*, 1 (1), 101.
- Noviani, Ricca.; Nasution, Yuki Novia.; Rizki, Arista. (November, 2017), Klasifikasi Persediaan Barang Menggunakan Analisis Always Better Control (ABC) dan Prediksi Permintaan dengan Metode Monte Carlo (Studi Kasus: Persediaan Obat Pada Apotek Mega Rizki Tahun 2016), *Jurnal Eksponensial*, 8 (2), 103-110.
- Fatma, Stefania. (Desember, 2013), Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Cost Kamar Hotel Pada XYZ Hotel, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1 (2), 175-182.
- Wulandari, Siska.; Sugiarto. (Desember 2019), Model Pengadaan Obat dengan Metode ABC VEN di RS X Semarang, *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 7 (3), 186-190.

PROFIL PENULIS



Lina Rahmawati

Penulis lahir di Cianjur , pada tanggal 04 Juni 2002. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Lebak Gede dari tahun 2008-2014. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Al-Falaah dari tahun 2014-2017. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah menengah kejuruan di SMK Sudirman dengan jurusan teknik komputer dan jaringan dari tahun 2017-2020. Saat ini, penulis tengah menempuh pendidikan tinggi di Universitas Nusa Putra Sukabumi Fakultas Bisnis dan Humaniora Jurusan Manajemen, penulis sering berpartisipasi dalam berbagai perlombaan sastra, khususnya dalam kategori esai dan karya ilmiah, dan telah berhasil meraih juara di tingkat universitas maupun nasional.

Selain itu, penulis juga mengembangkan kemampuan menulis melalui peran sebagai penulis di situs resmi www.kompasiana.com .Aktivitas menulis merupakan fokus utama penulis. Penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi, baik di tingkat internal maupun eksternal. Di lingkungan kampus, penulis terlibat dalam Gerakan Mahasiswa Anti HIV dan AIDS (GANAS) serta Himpunan Mahasiswa Manajemen dan di tingkat nasional, penulis bergabung dengan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI). Melalui keterlibatan dalam organisasi-organisasi tersebut, penulis mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan pengembangan keterampilan kepemimpinan.

Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kegiatan pengembangan keterampilan dan mengikuti kursus yang relevan dengan jurusan yang sedang ditekuni. Beberapa di antaranya adalah Product Management, Digital Marketing, dan Data Science yang diselenggarakan oleh pihak [http s://d ib imb in g. id](http://dsibimb.in.g.id)
Email Penulis : lina.rahmawati_mn21@nusaputra.ac.id



Muhamad Marwan SP

Penulis lahir di Sukabumi, pada tanggal 24 Januari 2003. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Batukarut dari tahun 2009-2015. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di MTS Nurul Islam (Yasni) dari tahun 2015-2018. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah menengah kejuruan di SMK Terpadu 1 Yaspida dari tahun 2018-2021. Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Nusa Putra dengan jurusan Manajemen. Penulis mengikuti berbagai pelatihan dan kursus untuk mengembangkannya skill atau keterampilan penulis seperti pelatihan Microsoft Office ACTION yang diselenggarakan oleh Global Training Test Center (GTTC) pada tahun 2023, Pelatihan Teknik Hipno Publik Speaking yang diselenggarakan oleh LPK Wajo Intelektual Mandiri pada tahun 2022, Pembuatan Website yang diselenggarakan oleh Sukabumiupdate.com pada tahun 2022 dan Pelatihan Mengelola dokumen untuk staf administrasi perkantoran yang diselenggarakan pada aplikasi Cakap pada tahun 2022. Penulis juga aktif dalam berorganisasi di Kampus yaitu pada UKMK Gerakan Anti Narkoba & HIV AIDS (GANAS) Universitas Nusa Putra, penulis selama berorganisasi selalu mengikuti acara dan kepanitiaan. Penulis pernah menjadi Koordinator Humas pada Kepanitiaan Acara Webinar yang diselenggarakan oleh UKMK GANAS.

Email Penulis: Muhamad.Marwan_MN21@nusaputra.ac.id



Feby Martalia Sari

Penulis lahir pada tanggal 18 bulan februari pada tahun 2003. Penulis memulai jenjang pendidikannya di sekolah dasar di SDN 01 Cibatu, dari tahun 2009 – 2015. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMPN 01 Kota Sukabumi dari tahun 2015-2018. Penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMKN 3 Kota Sukabumi dari tahun 2018-2021. Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan

di Universitas Nusa Putra Sukabumi dari tahun 2021 dan hingga saat ini dengan jurusan Manajemen. Penulis tercatat mengikuti berbagai pelatihan dan kursus untuk mengembangkan skill atau keterampilan penulis seperti pelatihan Microsoft Office Action yang diselenggarakan oleh Global Training Test Center (GTTC), dan Pelatihan Kelas Digital Marketing dengan Pengenalan Cara Berhasil Dalam Digital Marketing yang diselenggarakan oleh Eastasouth Institute. Penulis mengikuti Organisasi di kampus yaitu Management Student Association Universitas Nusa Putra. Selain Mengikuti Organisasi, penulis selalu mengikuti Projek yang ditentukan oleh dosen mata kuliah seperti terjun ke lapangan untuk membantu para UMKM dalam pemasaran produknya dari penulis meneliti sebuah penelitian.

Email Penulis : feby.martalia_mn21@nusaputra.ac.id



Gustian Djuanda

Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter, sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI . Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini, Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard dan Berbagai Book Chapter dan Book Monograph telah dihasilkan sebagai salah satu Bahan Referensi para Mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam Pengembangan Bisnis baik sebagai Wirausaha maupun sebagai Profesional pada Perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business University Utara Malaysia pada Tahun 20010-2012

Email Penulis: gustian.djuanda@nusaputra.ac.id



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-1377-232